# LAPORAN IMPLEMENTASI HASIL PELATIHAN

## Implementasi dan Dampak Pelatihan SPIP
## di Kantor Wilayah Kementerian Hukum NTT


| | |
|---|---|
| **NAMA** | **: Thesa Desiani Kase** |
| **NIP** | **: 199012032017122001** |
| **JABATAN** | **: Penyiap Bahan Publikasi** |
| **SATUAN KERJA** | **: Kantor Wilayah Kementerian Hukum NTT** |


**PELATIHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERINTEGRASI**

**BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUKUM JAWA TENGAH**

**TAHUN 2025**

## A. Pendahuluan

### 1. Umum

Pelatihan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan salah satu upaya strategis yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas dan efektivitas pengendalian intern di lingkungan instansi pemerintah. Pelatihan ini dirancang khusus untuk memperkuat pemahaman serta keterampilan para aparatur pemerintah dalam mengimplementasikan SPIP secara menyeluruh dan konsisten sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. Dengan pengendalian intern yang baik, diharapkan dapat mendorong terciptanya tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, serta mampu mencegah terjadinya penyimpangan dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Kantor Wilayah Kementerian Hukum (Kemenkum) Nusa Tenggara Timur (NTT), sebagai salah satu instansi pemerintah yang memiliki peran strategis dalam pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang hukum, turut aktif berpartisipasi dalam pelatihan ini. Partisipasi tersebut merupakan wujud komitmen nyata dalam memperkuat penerapan SPIP di lingkungan kerja mereka agar seluruh kegiatan dan proses administratif dapat berjalan dengan tertib, terukur, dan sesuai dengan prinsip-prinsip good governance. Melalui pelatihan ini, para peserta diharapkan tidak hanya memahami teori dan konsep SPIP, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi kerja sehari-hari sehingga mampu mendukung pencapaian visi dan misi Kemenkumham, khususnya dalam memberikan pelayanan hukum yang berkualitas kepada masyarakat di wilayah NTT.

Lebih jauh, pelatihan ini juga menjadi ajang berbagi pengalaman dan best practice antar peserta dari berbagai unit kerja, sehingga tercipta sinergi yang positif dalam memperkuat sistem pengendalian intern secara menyeluruh. Dengan adanya pengendalian intern yang efektif, maka risiko-risiko yang berpotensi menghambat pelaksanaan tugas pemerintahan dapat diminimalisir secara signifikan. Oleh karena itu, pelatihan SPIP ini menjadi bagian tidak terpisahkan dari upaya reformasi birokrasi yang terus digalakkan oleh pemerintah guna mewujudkan pemerintahan yang bersih, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

### 2. Maksud dan Tujuan

Pelatihan ini bertujuan untuk:

- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai dalam memahami konsep dan pelaksanaan SPIP.
- Mendorong penerapan pengendalian intern yang efektif untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi.
- Mengurangi risiko ketidaksesuaian dan penyimpangan dalam pelaksanaan tugas.
- Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi di lingkungan Kantor Wilayah Kemenkum NTT.

### 3. Ruang Lingkup

Pelatihan ini mencakup materi mengenai pengenalan SPIP, prinsip-prinsip pengendalian intern, evaluasi risiko, serta teknik pengendalian dan monitoring yang sesuai dengan standar pemerintah. Peserta pelatihan terdiri dari pegawai struktural dan fungsional yang bertugas dalam pengelolaan dan pengawasan internal.

## B. Kegiatan Yang Dilaksanakan

Pelatihan dilaksanakan selama 1 hari dengan materi sebagai berikut:

- Pengenalan konsep dan prinsip dasar SPIP, kebijakan dan regulasi terkait.
- Teknik identifikasi dan evaluasi risiko, penyusunan kontrol pengendalian.
- Praktik penerapan pengendalian intern, studi kasus, dan evaluasi pelatihan.

Metode pelatihan menggunakan ceramah, diskusi, studi kasus, dan simulasi yang melibatkan partisipasi aktif peserta.

## C. Hasil yang dicapai

- Peserta memahami prinsip dasar SPIP serta fungsi pengendalian intern dalam organisasi pemerintah.
- Terjadi peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi risiko dan merancang tindakan pengendalian yang sesuai.
- Terbentuknya komitmen bersama untuk melaksanakan pengendalian intern secara konsisten di Kantor Wilayah Kemenkum NTT.

- Meningkatnya kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

## D. Simpulan dan Saran

### 1. Simpulan

Pelatihan SPIP yang dilaksanakan di Kantor Wilayah Kementerian Hukum NTT berjalan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan pemahaman serta kemampuan pegawai terkait pengendalian intern. Implementasi hasil pelatihan diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan di wilayah NTT.

### 2. Saran

- Pelatihan SPIP perlu dilaksanakan secara berkala untuk menjaga dan meningkatkan kompetensi pegawai.
- Perlu adanya monitoring dan evaluasi rutin atas penerapan SPIP di lingkungan Kantor Wilayah.
- Penguatan sarana dan prasarana pendukung pengendalian intern agar pelaksanaan lebih optimal.
- Mendorong penyebarluasan ilmu SPIP ke seluruh jajaran melalui sosialisasi dan pelatihan lanjutan.

## E. Penutup

Demikian laporan pelaksanaan pelatihan SPIP ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Semoga hasil pelatihan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pengendalian intern di Kantor Wilayah Kementerian Hukum Nusa Tenggara Timur.

Dikeluarkan di Kupang
Pada tanggal 18 Juli 2025

| | |
|---|---|
| | Mengetahui |
| Alumni | Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum |
| Thesa D. Kase | Yohanis Bely |

**LAMPIRAN (DOKUMENTASI)**



